



PENGARUH KEPATUHAN TERHADAP SOP KEUANGAN DAN PENGAWASAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA PADA KB NU MAYANGAN

Nur Lailatul Azhima^{a*}, Aulia Fachreza Ulfa^b, Gunawan Aji^c

^{a b c} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah; nur.lailatul.azhima@mhs.uingusdur.ac.id, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan; Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161.

*Penulis Korespondensi: Nur Lailatul Azhima

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of compliance with financial Standard Operating Procedures (SOPs) and internal auditor supervision on the effectiveness of fund utilization at KB NU Mayangan. This research uses a qualitative descriptive approach to obtain in-depth understanding of how procedures and internal supervision operate within financial management practices. Data were collected through in-depth interviews, observation of financial administration activities, and documentation related to institutional financial records. The results show that consistent implementation of financial SOPs and optimal internal auditor supervision play an essential role in improving transparency, accountability, and effectiveness of fund utilization. The study also found that strong internal control mechanisms can minimize errors and potential misuse of funds, thus supporting the improvement of the quality of educational services at KB NU Mayangan.

Keywords: *Financial SOP Compliance; Internal Auditor Supervision; Fund Utilization Effectiveness.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepatuhan terhadap SOP keuangan dan pengawasan auditor internal terhadap efektivitas penggunaan dana pada KB NU Mayangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik pengelolaan keuangan yang berlangsung di lembaga. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi terhadap aktivitas administrasi keuangan, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan pelaporan dan penggunaan dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan SOP keuangan secara konsisten dan pengawasan auditor internal yang optimal berperan penting dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas penggunaan dana. Temuan juga mengungkap bahwa mekanisme pengendalian internal yang kuat mampu meminimalkan kesalahan serta potensi penyimpangan dalam pengelolaan keuangan lembaga.

Kata Kunci: SOP Keuangan; Pengawasan Auditor Internal; Efektivitas Penggunaan Dana.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan faktor penting dalam menjamin keberlangsungan operasional lembaga pendidikan, karena memungkinkan penggunaan dana yang efisien, transparan, dan sesuai peruntukan. Hal ini sejalan dengan pernyataan [15] mengemukakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik di lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan, dengan transparansi dan akuntabilitas menjadi faktor kunci dalam mewujudkan pengelolaan yang efisien. Audit, khususnya audit kepatuhan, berfungsi memastikan bahwa setiap aktivitas keuangan telah dilaksanakan sesuai SOP sehingga risiko penyimpangan dapat diminimalkan dan efektivitas penggunaan dana meningkat. Pada lembaga seperti KB NU Mayangan, kualitas pengawasan internal dan kepatuhan terhadap prosedur sangat

menentukan optimalnya pemanfaatan dana untuk kegiatan operasional dan peningkatan mutu layanan pendidikan. [13] juga menegaskan bahwa manajemen keuangan harus dilakukan secara sistematis, efisien, dan penuh tanggung jawab agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pengawasan auditor internal memiliki peran strategis dalam memastikan prinsip akuntabilitas dan transparansi diterapkan secara konsisten. Pengawasan yang efektif memudahkan deteksi dini terhadap kesalahan dan ketidaksesuaian prosedur sehingga lembaga dapat segera melakukan perbaikan. Auditor internal bertanggung jawab mengevaluasi sistem pengendalian internal, menilai kepatuhan terhadap SOP, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran. [11] menegaskan bahwa pengawasan internal yang kuat merupakan komponen penting yang memperkuat fungsi pengendalian dan membantu lembaga mencapai tujuan pengelolaan keuangan yang efisien. Dengan demikian, peningkatan kepatuhan dan pengawasan merupakan dua komponen utama yang memastikan dana pendidikan dapat dikelola secara efektif untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di KB NU Mayangan.

Pengawasan auditor internal memegang peran penting dalam menjaga akuntabilitas dan integritas pengelolaan keuangan lembaga pendidikan karena berfungsi mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal serta memastikan setiap proses keuangan berjalan sesuai ketentuan. Audit internal yang efektif mampu mengidentifikasi kelemahan sejak dini dan mencegah terjadinya penyimpangan, sebagaimana dijelaskan [4]) mengemukakan bahwa audit internal berperan dalam pencegahan fraud melalui evaluasi unsur pengendalian intern dari perencanaan hingga tindak lanjut yang dijalankan secara efektif. Selain itu, peran auditor internal juga berkaitan dengan peningkatan kualitas laporan dan proses keuangan, karena semakin besar keterlibatan auditor internal dalam memantau keandalan pelaporan, maka semakin baik kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan [19] yang menyatakan bahwa semakin banyak auditor internal terlibat dalam memantau keandalan pelaporan keuangan, semakin baik kualitas pelaporan yang dihasilkan. Dengan demikian, pengawasan internal bukan hanya mencegah potensi penyimpangan, tetapi juga menjadi fondasi untuk memastikan transparansi dan efektivitas pengelolaan dana di lembaga pendidikan.

Pengelolaan dana merupakan komponen penting dalam keberlangsungan lembaga pendidikan, termasuk KB NU Mayangan. Efektivitas penggunaan dana hanya dapat tercapai apabila seluruh proses keuangan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan serta didukung oleh mekanisme pengawasan internal yang kuat. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak lembaga, baik pendidikan maupun lembaga desa, menghadapi kendala serius dalam pengelolaan keuangan karena lemahnya kepatuhan terhadap SOP serta kurangnya pengawasan yang memadai.

Dalam praktik pengelolaan keuangan, berbagai lembaga masih menghadapi persoalan mendasar yang berulang, mulai dari ketidakteraturan administrasi hingga lemahnya pengawasan internal. Penelitian menunjukkan bahwa kelemahan dalam sistem pengendalian internal dapat membuka peluang terjadinya kesalahan maupun penyimpangan anggaran, sehingga pelaporan keuangan menjadi tidak akurat dan proses penggunaan dana tidak berjalan sesuai prosedur yang berlaku (MLAHMUDDIN SUKRY GAJAH, 2024). Kondisi ini membuat organisasi rentan mengalami inefisiensi serta berisiko tinggi terhadap potensi kecurangan akibat tidak adanya mekanisme kontrol yang kuat.

Di lingkungan lembaga pendidikan, permasalahan terkait pengelolaan pembiayaan juga sering muncul. Banyak madrasah mengalami pembengkakan pengeluaran, keterlambatan pelaporan, serta ketidaksesuaian antara rencana dan realisasi anggaran, yang terjadi akibat pencatatan dan pembukuan yang tidak dilakukan secara tertib sesuai aturan. Hal ini diperparah oleh kurang jelasnya pembagian tugas dalam pengelolaan keuangan dan tidak rutinnya penyusunan laporan, sehingga penggunaan dana tidak efektif dan sering melenceng dari rencana [6]).

Permasalahan lain juga terlihat pada lembaga desa, di mana beberapa unit usaha tidak dapat berjalan karena kendala modal, laporan keuangan yang tidak tersusun baik, serta pelaksanaan program yang tidak konsisten. Ketidaktepatan penggunaan biaya dan lemahnya monitoring menyebabkan efektivitas penggunaan dana sulit dicapai, khususnya ketika laporan pembukuan tidak dibuat secara rutin ataupun tidak mengikuti prinsip transparansi dan akuntabilitas [7).

Masalah-masalah tersebut menggambarkan bahwa berbagai lembaga, termasuk lembaga pendidikan seperti KB NU Mayangan, tidak terlepas dari persoalan nyata dalam pengelolaan keuangannya. Ketidakefektifan

penggunaan dana dapat muncul ketika anggaran yang tersedia tidak dialokasikan secara tepat atau tidak sesuai prioritas kebutuhan lembaga. Selain itu, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan sering kali menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan, sehingga kegiatan operasional tidak berjalan optimal.

Di sisi lain, lemahnya pengawasan internal juga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan maupun penggunaan dana, bahkan dapat membuka peluang terjadinya penyimpangan. Ketidakpatuhan terhadap SOP keuangan menambah kompleksitas permasalahan, karena prosedur yang seharusnya menjadi pedoman utama dalam setiap transaksi tidak dijalankan secara konsisten. Kombinasi dari berbagai persoalan ini pada akhirnya berdampak langsung pada rendahnya efektivitas pemanfaatan dana, yang sejatinya sangat dibutuhkan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran dan pengelolaan lembaga secara keseluruhan.

KB NU Mayangan merupakan lembaga pendidikan yang mengelola dana operasional secara rutin untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penyediaan sarana, kesejahteraan guru, serta pengembangan program PAUD. Agar penggunaan dana berjalan optimal, lembaga memerlukan kepatuhan penuh terhadap SOP keuangan serta pengawasan auditor internal yang kuat untuk memastikan tidak ada penyimpangan dan setiap transaksi mengikuti prosedur yang berlaku.

Dalam situasi lembaga PAUD seperti KB NU Mayangan, setiap rupiah dana sangat menentukan keberlangsungan layanan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi tinggi karena dapat memberikan gambaran sejauh mana kepatuhan terhadap SOP dan efektivitas pengawasan internal berpengaruh pada penggunaan dana lembaga. Penelitian juga dapat membantu KB NU Mayangan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan, sehingga lembaga mampu meningkatkan mutu layanan serta memperkuat kepercayaan masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini dipandang penting dan relevan untuk dilakukan, mengingat pengelolaan dana pada lembaga pendidikan seperti KB NU Mayangan semakin membutuhkan tata kelola keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel. Di tengah meningkatnya tuntutan kualitas layanan pendidikan, lembaga PAUD tidak lagi cukup hanya mengandalkan sistem administrasi manual tanpa kepatuhan yang kuat terhadap SOP keuangan maupun pengawasan internal yang memadai. Celah-celah prosedural yang belum tertata dengan baik dapat berdampak pada penggunaan dana yang tidak efektif, keterlambatan laporan, serta rendahnya akurasi informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Melalui penelitian ini, diharapkan muncul gambaran empiris mengenai bagaimana tingkat kepatuhan terhadap SOP keuangan dan efektivitas pengawasan auditor internal mampu memengaruhi optimalisasi penggunaan dana di KB NU Mayangan. Kajian ini juga memberikan nilai tambah karena menghadirkan analisis yang lebih terukur terhadap dua aspek penting tata kelola keuangan yang sejauh ini belum banyak diteliti secara khusus di lembaga PAUD.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan penguatan sistem administrasi keuangan di KB NU Mayangan maupun lembaga pendidikan sejenis. Dengan menggunakan bukti empiris, lembaga dapat mengembangkan strategi peningkatan akuntabilitas, efektivitas penggunaan dana, dan kualitas pengawasan internal, sehingga seluruh proses pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih tertib, efisien, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kepatuhan terhadap SOP Keuangan

Kepatuhan terhadap Standard Operating Procedures (SOP) keuangan dalam lembaga pendidikan merupakan elemen penting dalam menjaga kualitas tata kelola dan integritas organisasi. SOP keuangan berfungsi sebagai perangkat kebijakan yang mengatur seluruh proses administrasi mulai dari perencanaan anggaran, pelaksanaan kegiatan, penggunaan dana, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan. Dalam konteks lembaga pendidikan seperti KB NU Mayangan, SOP keuangan tidak hanya berperan sebagai pedoman teknis, tetapi juga menjadi indikator sejauh mana lembaga mampu menerapkan praktik akuntabilitas dan transparansi secara konsisten. Pelaksanaan SOP yang tepat akan mengurangi potensi terjadinya penyimpangan, kesalahan administratif, dan pemborosan anggaran, serta mendorong terciptanya budaya organisasi yang tertib dan efisien dalam pengelolaan dana operasional. Hal ini menunjukkan bahwa

kepatuhan terhadap SOP merupakan prasyarat utama untuk memastikan setiap alokasi dana lembaga pendidikan tepat sasaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan mutu lembaga.

Secara teoretis, kepatuhan terhadap SOP berkaitan erat dengan Compliance Theory, yang menekankan bahwa individu maupun organisasi cenderung mencapai hasil kerja yang lebih baik ketika mereka menaati aturan dan prosedur yang berlaku [18]. Kepatuhan tidak hanya dipahami sebagai tindakan administratif, tetapi juga proses internalisasi nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan integritas. Selain itu, teori Pengendalian Internal menyatakan bahwa efektivitas operasional sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana sistem pengendalian dijalankan secara konsisten dan terstruktur [11]. Dengan demikian, kepatuhan SOP merupakan bagian dari aktivitas pengendalian (control activities) yang menentukan kualitas sistem pengendalian internal secara keseluruhan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap SOP meningkatkan akurasi pelaporan dan efisiensi penggunaan anggaran lembaga pendidikan [17]. Berdasarkan kajian tersebut, hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₁: Kepatuhan terhadap SOP Keuangan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penggunaan Dana.

Pengawasan Auditor Internal

Pengawasan auditor internal merupakan komponen utama dalam memastikan proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Auditor internal berperan menilai efektivitas pelaksanaan SOP, memeriksa kesesuaian antara prosedur dan praktik operasional, mengidentifikasi risiko potensial, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal. Pada lembaga pendidikan seperti KB NU Mayangan, di mana pengelolaan keuangan sering menghadapi keterbatasan sumber daya, keberadaan auditor internal menjadi faktor kritis untuk menjaga efisiensi dan akuntabilitas penggunaan dana. Pengawasan yang dilakukan secara independen dan sistematis dapat mencegah kesalahan berulang, memperkuat disiplin pengelola, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas lembaga.

Dalam perspektif teori pengendalian internal, fungsi audit internal termasuk dalam komponen pemantauan (monitoring activities) yang bertujuan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan hasil yang diharapkan ([11]). Audit internal yang berfungsi efektif akan mendeteksi ketidaksesuaian sedini mungkin dan memastikan bahwa setiap rekomendasi perbaikan dapat ditindaklanjuti oleh manajemen. Temuan penelitian sebelumnya juga mendukung pentingnya fungsi audit internal. [14] menyatakan bahwa efektivitas audit internal berkontribusi signifikan terhadap efisiensi penggunaan dana dan keandalan pelaporan keuangan. [20] juga menunjukkan bahwa audit internal yang kuat meningkatkan kualitas tata kelola dan meminimalkan risiko penyalahgunaan anggaran. Berdasarkan kajian tersebut, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut :

H₂: Pengawasan Auditor Internal berpengaruh positif terhadap Efektivitas Penggunaan Dana.

Hubungan Kepatuhan SOP dan Pengawasan Auditor Internal

Kepatuhan SOP keuangan dan pengawasan auditor internal memiliki keterkaitan yang saling memperkuat dalam menciptakan efektivitas penggunaan dana. SOP keuangan yang disusun dengan jelas tidak akan berfungsi optimal tanpa adanya mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan secara konsisten. Sebaliknya, auditor internal akan bekerja lebih efektif apabila lembaga memiliki prosedur yang terdokumentasi dengan baik sebagai dasar evaluasi. Keterpaduan antara kepatuhan SOP dan audit internal dapat membentuk sistem pengendalian yang lebih komprehensif, mampu menekan risiko penyimpangan, serta memastikan bahwa pengelolaan dana lembaga pendidikan berjalan efisien, transparan, dan sesuai tujuan anggaran.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa integrasi antara kepatuhan terhadap prosedur dan pengawasan internal mampu meningkatkan efektivitas tata kelola keuangan secara signifikan. [12] menjelaskan bahwa lembaga yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi dan mekanisme audit internal yang kuat cenderung menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Temuan [3] juga mempertegas bahwa hubungan sinergis antara kepatuhan administratif dan pengawasan internal berperan penting dalam menciptakan efisiensi penggunaan anggaran dan mencegah pemborosan. Berdasarkan argumentasi tersebut, hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₃: Kepatuhan terhadap SOP Keuangan dan Pengawasan Auditor Internal secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Dana.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai bagaimana kepatuhan terhadap SOP keuangan dan pengawasan auditor internal memengaruhi efektivitas penggunaan dana pada KB NU Mayangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara natural, memahami konteks pengelolaan keuangan secara langsung, serta memperoleh perspektif dari para pelaksana keuangan yang terlibat di dalamnya.

Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengamati proses, perilaku, serta praktik pengelolaan dana secara lebih rinci sehingga dapat menghasilkan deskripsi komprehensif mengenai fenomena yang terjadi. Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, tetapi pada pemahaman fenomena secara mendalam melalui interpretasi data

Data penelitian diperoleh dari sumber primer, yaitu melalui kuesioner dan wawancara kepada pengurus dan staf yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan KB NU Mayangan, serta sumber sekunder, berupa dokumen SOP keuangan, laporan keuangan, dan arsip administrasi yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus dan staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di KB NU Mayangan. Karena populasi memiliki jumlah terbatas dan karakteristik yang spesifik, teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria inklusi meliputi: (1) pengurus atau staf yang terlibat langsung dalam pencatatan dan pelaporan keuangan, (2) memiliki pengalaman dalam penerapan SOP keuangan, dan (3) berpartisipasi aktif dalam proses pengawasan dan pengambilan keputusan penggunaan dana.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden di lingkungan KB NU Mayangan. Sebanyak 50 kuesioner disebar, dan 45 di antaranya kembali serta dapat diolah setelah melalui proses penyaringan terhadap kelengkapan dan konsistensi jawaban. Prosedur ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kepatuhan terhadap SOP keuangan (X_1) dan pengawasan auditor internal (X_2) sebagai variabel independen, serta efektivitas penggunaan dana (Y) sebagai variabel dependen. Kedua variabel independen diuji pengaruhnya terhadap efektivitas penggunaan dana secara langsung, baik secara parsial maupun simultan.

Analisis data dilakukan mengikuti model interaktif [9]. Proses ini dimulai dengan reduksi data, yaitu memilih dan menyederhanakan informasi penting dari wawancara, observasi, serta dokumen sehingga fokus pada isu inti penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, pola hubungan, dan temuan lapangan yang terorganisasi sehingga memudahkan peneliti dalam memahami konteks dan dinamika pengelolaan keuangan di KB NU Mayangan. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu merumuskan makna dari pola dan tema yang muncul selama proses analisis, sehingga diperoleh gambaran utuh mengenai hubungan antara kepatuhan SOP, pengawasan internal, dan efektivitas penggunaan dana.

Keabsahan data dijaga melalui beberapa langkah. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai informan untuk melihat konsistensi data. Selain itu, triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa kesesuaian data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen. Peneliti juga melakukan member check dengan meminta para informan mengonfirmasi kembali kebenaran dan ketepatan informasi yang telah diberikan. Berbagai langkah ini memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, valid, dan dapat menggambarkan kondisi nyata pengelolaan keuangan di KB NU Mayangan.

Tabel 1. Indikator Pengukuran Masing-Masing Variabel

No.	Variabel	Indikator	Skala	Referensi
1.	Kepatuhan terhadap SOP Keuangan (X_1).	a. Ketaatan terhadap prosedur pengelolaan dana. b. Ketepatan pencatatan dan	Likert	(Suryaningsih, 2021); (Adhi, 2023).

Pengaruh Kepatuhan Terhadap Sop Keuangan dan Pengawasan Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Pada Kb Nu Mayangan (Nur Lailatul Azhima)

			pelaporan transaksi keuangan.		
		c.	Kelengkapan dokumentasi sesuai SOP.		
2.	Pengawasan Auditor Internal (X2)	a.	Monitoring rutin atas pelaksanaan SOP keuangan.	Likert	(Rahmawati, 2020); (Widodo, 2022)
		b.	Pemberian rekomendasi perbaikan secara sistematis.		
		c.	Evaluasi efektivitas penggunaan dana dan tindak lanjut temuan.		
3.	Efektivitas Penggunaan Dana (Y).	a.	Efisiensi alokasi dan pemanfaatan dana operasional.	Likert	(Nurjannah, 2024); (Fahmi, 2023)
		b.	Ketepatan penggunaan dana sesuai tujuan lembaga.		
		c.	Dampak keputusan keuangan terhadap pencapaian kinerja lembaga.		

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola keuangan, bendahara, auditor internal, serta guru pelaksana pada KB NU Mayangan. Berdasarkan hasil wawancara, mekanisme pengelolaan dana operasional di KB NU Mayangan telah berjalan secara terstruktur sesuai prosedur lembaga maupun ketentuan dinas. Dana operasional diterima dalam sistem triwulan sehingga proses penyusunan rencana anggaran tahunan dapat dilakukan secara lebih terukur dan terarah. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) diprioritaskan untuk kebutuhan pengadaan buku cerita, sarana sekolah, serta renovasi ringan yang menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut memperlihatkan orientasi penganggaran yang berfokus pada tujuan kelembagaan serta kesadaran pengelola dalam menjaga efektivitas pembiayaan.

Selain dana triwulanan, lembaga juga memperoleh pendanaan tambahan dari pembayaran SPP wali murid. Keberadaan dua sumber pendanaan ini memberikan fleksibilitas pembiayaan kegiatan operasional, terutama ketika terdapat keterlambatan pencairan dana pemerintah. Sumber dana SPP digunakan untuk kebutuhan rutin guna menjaga keberlangsungan layanan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi sumber dana menjadi upaya penting dalam meminimalkan risiko finansial dan menjaga stabilitas operasional lembaga.

Dari aspek tata kelola keuangan, lembaga telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) keuangan yang terdokumentasi dengan baik melalui penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Prosedur tersebut menjadi pedoman formal dalam penyusunan anggaran, pemanfaatan dana, dan pelaporan pertanggungjawaban, sehingga mampu meminimalkan potensi kesalahan ataupun penyalahgunaan anggaran. Sosialisasi prosedur dilakukan melalui pertemuan rutin internal agar seluruh pihak memahami alur pendanaan dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, koordinasi administratif dapat berlangsung secara sistematis dan terarah.

Dalam hal pengawasan, KB NU Mayangan memiliki auditor internal yang bertugas melakukan monitoring dan verifikasi secara berkala terhadap realisasi keuangan untuk memastikan kesesuaian dengan rencana anggaran. Proses pengawasan berjalan tanpa hambatan berarti karena komunikasi dan pembagian tugas

telah terstruktur dengan baik. Implementasi ini mencerminkan pengendalian internal yang efektif melalui mekanisme kontrol dan evaluasi.

Sementara itu, dari sisi efektivitas penggunaan dana, realisasi pengeluaran mayoritas dilakukan tepat waktu sesuai kebutuhan kegiatan. Ketepatan waktu menjadi salah satu indikator efektivitas pengendalian biaya karena menunjukkan bahwa dana digunakan sesuai rencana tanpa mengalami penundaan administratif. Namun demikian, informan juga menyampaikan adanya potensi pemborosan anggaran pada kegiatan rutin seperti rapat berkala dan pertemuan KKG yang membutuhkan biaya tambahan. Kondisi ini menegaskan perlunya strategi prioritas penggunaan anggaran agar efisiensi biaya dapat lebih dioptimalkan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan SOP keuangan dan sistem pengawasan internal berperan penting dalam menjaga efektivitas penggunaan dana pada KB NU Mayangan. SOP keuangan menjadi instrumen yang menjamin konsistensi pelaksanaan prosedur serta akuntabilitas lembaga. Hal ini sejalan dengan pendapat [11] menegaskan bahwa sistem pengendalian internal akan efektif apabila setiap prosedur yang telah ditetapkan ditaati secara konsisten oleh seluruh bagian organisasi. Penguatan akuntabilitas keuangan juga berkorelasi dengan prinsip good governance yang menekankan transparansi, ketertiban administratif, dan pertanggungjawaban publik [8].

Diversifikasi sumber pendanaan melalui dana SPP merupakan bentuk strategi manajemen keuangan dalam meminimalkan risiko ketergantungan pada satu sumber anggaran. Hal ini sejalan dengan teori manajemen keuangan sektor publik yang disebutkan [5], bahwa fleksibilitas pendanaan memungkinkan organisasi untuk menjaga keberlangsungan operasional meskipun terjadi ketidakpastian dalam penyaluran dana pemerintah. Oleh karena itu, strategi pendanaan ganda mendukung efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Selanjutnya, keberadaan audit internal dan mekanisme monitoring rutin menjadi komponen penting dalam pengendalian keuangan. [16], audit internal memiliki fungsi memastikan penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, dan sesuai regulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pengawasan mampu mencegah potensi penyimpangan anggaran serta meningkatkan transparansi administrasi keuangan.

Namun, meskipun pengawasan telah berjalan baik, adanya indikasi pemborosan anggaran pada kegiatan non-esensial menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian dana tidak hanya ditentukan oleh struktur prosedur dan pengawasan formal, tetapi juga oleh kemampuan lembaga menetapkan prioritas biaya. Hal ini mendukung pernyataan [2] yang menekankan pentingnya budgetary control sebagai instrumen untuk memastikan anggaran dialokasikan pada program paling mendesak dan bernilai strategis.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa pengelolaan keuangan di KB NU Mayangan telah berjalan secara terstruktur melalui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) sebagai instrumen formal pertanggungjawaban dana. Penerapan SOP tersebut mendukung terciptanya transparansi serta akuntabilitas dalam setiap tahapan pengelolaan anggaran. Selain itu, keberadaan dua sumber pendanaan utama, yaitu dana triwulanan dari pemerintah dan dana SPP wali murid, memberikan fleksibilitas bagi lembaga dalam menjaga keberlangsungan kegiatan operasional, terutama ketika terjadi keterlambatan pencairan dana pemerintah. Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa auditor internal memiliki peran strategis dalam memastikan kesesuaian realisasi pengeluaran dengan rencana biaya melalui kegiatan monitoring dan verifikasi berkala. Efektivitas penggunaan dana juga tampak dari ketepatan waktu realisasi anggaran yang sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya ruang evaluasi terkait efisiensi pembiayaan, khususnya pada kegiatan rutin seperti rapat dan koordinasi internal yang berpotensi menimbulkan pengeluaran tambahan. Dengan demikian, meskipun sistem pengawasan telah berjalan baik, optimalisasi prioritas anggaran tetap diperlukan agar efektivitas penggunaan dana dapat ditingkatkan.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasilnya. Salah satu keterbatasan utama adalah ruang lingkup informan yang terbatas hanya pada pihak internal lembaga, sehingga perspektif eksternal seperti auditor independen atau pihak regulator belum dapat digali secara mendalam. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kedalaman analisis karena sudut pandang yang diperoleh sebagian besar berasal dari pengalaman dan persepsi internal organisasi yang mungkin bias terhadap kebijakan lembaga itu sendiri. Selain itu, proses pengumpulan data melalui wawancara terbatas

oleh waktu, sehingga beberapa informasi strategis yang memerlukan penelusuran lanjutan tidak dapat dieksplorasi sepenuhnya.

Di sisi lain, keterbatasan akses terhadap dokumen keuangan tertentu karena alasan kerahasiaan juga menjadi hambatan dalam melakukan verifikasi terhadap beberapa temuan empiris. Kondisi ini menyebabkan peneliti lebih banyak mengandalkan hasil wawancara dan observasi lapangan, yang secara metodologis berpotensi meningkatkan subjektivitas dalam analisis data. Karakteristik penelitian kualitatif sendiri sangat dipengaruhi oleh interpretasi peneliti, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam memahami konteks dan mengelola data yang diperoleh. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas dan data yang lebih komprehensif.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga pendidikan maupun organisasi sejenis yang mengelola dana operasional bersumber dari masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian biaya dan penggunaan dana dapat ditingkatkan melalui optimalisasi perencanaan anggaran berbasis kebutuhan prioritas serta penerapan prosedur evaluasi berkala terhadap pelaksanaan kegiatan operasional. Selain itu, keterlibatan aktif auditor internal dalam proses monitoring dan evaluasi terbukti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Dengan demikian, lembaga diharapkan memperkuat fungsi audit internal sebagai bagian integral dari tata kelola keuangan.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai pengaruh kepatuhan terhadap SOP keuangan dan efektivitas pengawasan auditor internal dalam konteks sektor pendidikan dan lembaga non-profit. Penelitian ini juga membuka ruang untuk penelitian selanjutnya yang dapat memperluas objek dan metode, misalnya dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas secara numerik atau menggunakan triangulasi data untuk meningkatkan validitas temuan. Implikasi ini menunjukkan pentingnya integrasi sistem pengendalian internal yang kuat sebagai dasar terciptanya manajemen keuangan yang profesional, transparan, dan akuntabel.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepatuhan terhadap SOP keuangan dan pengawasan auditor internal terhadap efektivitas penggunaan dana pada KB NU Mayangan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana operasional di lembaga tersebut telah berjalan secara terstruktur dan berorientasi pada tujuan lembaga. Kepatuhan terhadap SOP keuangan berperan penting dalam menjamin keteraturan proses administrasi, kejelasan alokasi anggaran, ketertiban pencatatan, serta ketepatan pelaporan keuangan. Pelaksanaan SOP yang konsisten terbukti mampu meminimalkan potensi kesalahan administratif dan mencegah penyimpangan penggunaan dana. Selain itu, pengawasan auditor internal memberikan kontribusi besar dalam memastikan setiap proses pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui kegiatan monitoring, evaluasi, dan pemberian rekomendasi perbaikan. Fungsi audit internal ini tidak hanya memperkuat prinsip akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap integritas lembaga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi kepatuhan SOP keuangan dan efektivitas pengawasan auditor internal memiliki hubungan yang saling mendukung dalam menciptakan efektivitas penggunaan dana. Mekanisme pengawasan yang kuat akan semakin optimal apabila didukung oleh prosedur yang jelas dan dijalankan secara konsisten. Sebaliknya, keberadaan SOP yang tertata menjadi dasar penting bagi auditor internal dalam melakukan evaluasi dan deteksi dini kesalahan. Dengan demikian, efektivitas penggunaan dana pada KB NU Mayangan dapat tercapai karena adanya sinergi antara sistem prosedural yang baik dan pengawasan internal yang efektif, sehingga lembaga mampu mengelola anggaran secara efisien, transparan, dan sesuai tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian, lembaga disarankan untuk terus meningkatkan kepatuhan terhadap SOP keuangan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan berkala kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana. Upaya ini penting agar seluruh staf memiliki pemahaman yang sama mengenai prosedur dan standar kerja yang telah ditetapkan, sehingga pelaksanaan SOP dapat berjalan lebih konsisten dan mengurangi potensi kesalahan administrasi. Selain itu, SOP keuangan perlu dievaluasi dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan operasional dan perkembangan peraturan yang berlaku.

Selanjutnya, peran auditor internal perlu diperkuat tidak hanya melalui peningkatan kompetensi teknis, namun juga melalui penguatan aspek independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Auditor internal diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang konstruktif dan memastikan seluruh tindak lanjut perbaikan dapat diterapkan secara efektif. Hal ini akan mendukung terciptanya pengawasan keuangan yang lebih akuntabel dan transparan di lingkungan KB NU Mayangan.

Di samping itu, lembaga juga disarankan mulai mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan agar lebih efisien, akurat, dan mudah diakses. Penerapan sistem keuangan berbasis digital dapat membantu mempercepat proses administrasi serta meminimalkan risiko human error. Terakhir, lembaga perlu meningkatkan transparansi kepada seluruh stakeholder, terutama wali murid dan masyarakat, melalui publikasi laporan penggunaan dana secara berkala. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan publik dan mendukung keberlanjutan pembangunan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adhi. (2023). Pengaruh Kepatuhan Terhadap SOP Keuangan terhadap Efektivitas Penggunaan Dana pada Lembaga Pendidikan Dasar. *Jurnal Akuntansi Pendidikan*.
- [2] Anthony, R., & Govindarajan, V. (2017). Management Control Systems. In *McGraw-Hill*.
- [3] Fahmi. (2023). Audit Internal dan Pengendalian Keuangan: Studi pada Sekolah Tingkat Dasar. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*.
- [4] Fahmi, M. (2019). *PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM PENCEGAHAN (FRAUD)*. 2(1), 24–36.
- [5] Halim, A. (2014). *Akuntansi Sektor Publik*.
- [6] KAROMAH, E. L. (2024). *Manajemen pembiayaan pendidikan di madrasah aliyah ma'arif nu cilongok kabupaten banyumas tesis*.
- [7] KHOLIDIN, M. (2024). *DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus BUMDES UJUB Desa Srowot , Kecamatan Kalibagor , Kabupaten Banyumas) Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K . H . Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat .*
- [8] Mahmudi. (2019). *Manajemen Keuangan Daerah*.
- [9] Miles & Huberman. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*.
- [10] MLAHMUDDIN SUKRY GAJAH. (2024). *EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SKRIPSI OLEH : MLAHMUDDIN SUKRY GAJAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN SKRIPSI OLEH : MLAHMUDDIN SUKRY GAJAH*.
- [11] Mulyadi. (2022). *Sistem Akuntansi*.
- [12] Nurjannah. (2024). Efektivitas Penggunaan Dana pada Lembaga Pendidikan Non-Formal: Peran Kepatuhan dan Pengawasan Internal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*.
- [13] Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). *MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PEMENUHAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian , Sidoarjo)*. 04(01), 94–106.
- [14] Rahmawati. (2020). Peran Auditor Internal dalam Meningkatkan Efektivitas Penggunaan Dana di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Audit Dan Akuntabilitas*.
- [15] Rusti Wulaningsih, N. A. (2024). *Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya*. 4, 1723–1732.
- [16] Sawyer, L. (2012). Sawyer's Internal Auditing. In *The Institute of Internal Auditors*.
- [17] Suryaningsih. (2021). Kepatuhan Prosedur dan Efisiensi Penggunaan Dana pada Sekolah Dasar. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*.
- [18] Tyler. (2021). Compliance and Organizational Behavior: Understanding the Role of Rules and Procedures. *Routledge*.
- [19] Utami, A. P., Vinalia, N., Febriyan, I., Gamara, B., & Manurung, H. (2024). *Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan Oleh Audit Eksternal Pada Sebuah Perusahaan*.
- [20] Widodo. (2022). Audit Internal dan Efektivitas Penggunaan Dana pada Lembaga Pendidikan. *Jurnal Akuntansi Pendidikan Indonesia*.